

LAPORAN KEGIATAN PPM



**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS SYARI'AH
BAGI ANGGOTA KOPERASI UKM
JAMU GENDONG "SERUNI PUTIH" BANTUL**

**Oleh :
Maimun Sholeh, M.Si, dkk**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SK DEKAN FE NOMOR: 62 a TAHUN 2012, TANGGAL 4 APRIL 2012
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
NOMOR: 604/UN.34.18/PM/2012, TANGGAL 19 APRIL 2012**

LAPORAN KEGIATAN PPM



**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS SYARI'AH
BAGI ANGGOTA KOPERASI UKM
JAMU GENDONG "SERUNI PUTIH" BANTUL**

**Oleh :
Maimun Sholeh, M.Si, dkk**


**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SK DEKAN FE NOMOR: 62 a TAHUN 2012, TANGGAL 4 APRIL 2012
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
NOMOR: 604/UN.34.18/PM/2012, TANGGAL 19 APRIL 2012**

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

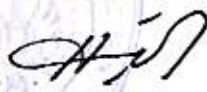
1. Judul PPM : Pelatihan Kewirausahaan Berbasis
Syari'ah bagi anggota koperasi UKM
jamu gendong "Seruni Putih" Bantul
2. Ketua PPM
a. Nama Lengkap dengan gelar : Maimun Sholeh, M.Si
b. NIP dan Golongan : 19660606 200501 1 002
c. Pangkat/Jabatan : Lektor/IIIC
d. Jurusan /Prodi : Pendidikan Ekonomi
e. Fakultas : Ekonomi
3. Jumlah TIM PPM : 3 Orang
a. Ketua : Maimun Sholeh, M.Si
b. Anggota : 1. Aula Ahmad Hafidh SF M.Si
2. Ngadyiono, S.Pd
4. Lokasi Pengabdian : Koperasi UKM jamu gendong "
Seruni Putih" Bantul
5. Lama Pengabdian : 5 bulan

Yogyakarta 17 Oktober 2012
Ketua PPM



Maimun Sholeh, M.Si
NIP 19660606 200501 1 002

Mengetahui
Dekan FE UNY
Universitas Negeri Yogyakarta



DR. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Ketua Jurusan
Pendidikan Ekonomi FE UNY



Daru Wahyuni, M.Si
NIP. 19681109 199403 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa tim pengabdian panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat serta Petunjuk-Nya, sehingga Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat diselesaikan. Pengabdian pada Masyarakat mengambil judul: Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Syari'ah bagi anggota koperasi UKM jamu gendong "Seruni Putih" Bantul.

Karena sesuatu hal maka pengabdian masyarakat ini tidak jadi kami lakukan di koperasi UKM jamu gendong "Seruni Putih" Bantul.

Pengabdian ini akhirnya kami lakukan di desa Pilang Wetan, Kebonagung, Demak. Walau begitu judul diatas masih kami pakai karena kami terikat kontrak,

Beberapa pihak telah memberikan bantuan dalam rangka penyelesaian laporan ini. Oleh karena itu dalam kesempatan ini tim pengabdian ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak tersebut, yaitu:

1. Dekan FE UNY yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi
3. Badan Pertimbangan PPM FE UNY yang telah memberi kesempatan dan bantuan sejak pengajuan proposal sampai penyusunan laporan akhir.
4. Pengurus dan Anggota PKK desa Pilang Wetan, Kebonagung, Demak, membantu terlaksananya pengabdian kepada masyarakat ini
5. Semua pihak yang tidak dapat tim pengabdian sebutkan satu per satu yang telah banyak membantu terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat ini.

Semoga Allah Swt berkenan melimpahkan pahalanya.

Tim pengabdian menyadari bahwa hal yang disajikan dalam laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Yogyakarta, 17 Oktober 2012

Tim Pengabdian

DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Pengesahan	li
Kata Pengantar	lii
Daftar Isi	Iv
Daftar Lampiran.....	V
Abstrak	Iv
A. PENDAHULUAN.....	
1. Analisis Situasi	1
2. Tinjauan Pustaka.....	5
3. Identifikasi dan Perumusan Masalah.....	6
4. Tujuan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	7
5. Manfaat Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat	7
B. METODE KEGIATAN PENGABDIAN PADA	
1. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM	7
2. Metode Kegiatan PPM.....	7
3. Langkah-langkah Kegiatan PPM.....	8
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat	9
C. PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA	
1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan.....	9
2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	10
D. PENUTUP	
1. Kesimpulan	11
2. Saran	11
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN.....	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		
1	Surat Perjanjian	
2	Berita Acara Seminar Hasil PPM	
3	Daftar Hadir Peserta Kegiatan Pelatihan	
4	Foto Kegiatan Pelatihan	

RINGKASAN KEGIATAN

JUDUL KEGIATAN : Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Syari'ah bagi anggota koperasi UKM jamu gendong "Seruni Putih" Bantul

Oleh : Maimun Sholeh, M.Si, dkk

Persiapan, perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan organisasi. Pengembangan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pelatihan dan pendidikan. Pendidikan meningkatkan keahlian teoritis, konseptual dan moral sedang pelatihan meningkatkan keterampilan teknis pelaksanaan pekerjaan. Pengembangan dapat dilakukan secara formal maupun informal. Salah satu program peningkatan kapabilitas yang sering dilaksanakan dalam rangka peningkatan kemampuan SDM adalah pengembangan kewirausahaan

Pengembangan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian usaha, kemampuan bisnis dan jiwa kepemimpinan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kualitas operasional. Dalam konteks Islam, karya kewirausahaan bukanlah sekadar bagaimana seseorang mengejawantahkan bakat bisnis semata tetapi sekaligus bagaimana ia mampu memberi yang terbaik pada sosialnya (*khair al-nas anfa'uhum li al-nas*, hadis Nabi Saw.). Menuju ke arah predikat demikian memerlukan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) dan keunggulan komparatif (*comparative advantage*) yang luas. Di sini, Islam telah mengajarkan bagaimana seseorang itu harus unggul di segala hal, tak terkecuali di bidang usaha bisnis.

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anggota akan pentingnya usaha (bisnis) berbasis syari'ah, Memberikan pemahaman kepada anggota mengenai strategi bisnis di tengah krisis ekonomi berbasis syari'ah, Memberikan keterampilan (bisnis) kepada anggota cara wirausaha yang berbasis syari'ah. Pelatihan memang nyata-nyata dibutuhkan bagi anggota yang notabene adalah wiraswasta kecil. Kebanyakan peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan konsep wirausaha dan arti pentingnya untuk meningkatkan pendapatan peserta juga kurang memahami pentingnya syariah bagi usaha mereka. Selama pelatihan Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Materi pelatihan dalam bentuk ceramah dan diskusi, peserta ternyata menyukai pendekatan ini. Dengan metode ini nara sumber dan peserta bisa saling bertukar pendapat.

A. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Tujuan pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh negara-negara di dunia adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta untuk mencapai keseimbangan internal maupun eksternal. Keseimbangan internal adalah terwujudnya pertumbuhan ekonomi, terjadinya kestabilan harga-harga serta terjadinya tingkat pengerjaan yang optimal, sedangkan keseimbangan eksternal adalah keseimbangan dalam neraca luar negeri baik neraca pembayaran maupun neraca perdagangan.

Selama proses pembangunan ekonomi berlangsung diperlukan adanya sumber daya baik sumber daya alam, sumber daya manusia maupun teknologi. Pengembangan sumber daya manusia sebagai unsur pendukung utama dalam proses pembangunan merupakan salah satu masalah pokok dalam pembangunan ekonomi, karena tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi selalu berdasarkan pengalaman negara-negara industri baru (NICs)-bersumber dari efisiensi produksi yang didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Perluasan kesempatan kerja baik yang bekerja kepada pihak lain maupun yang mampu menciptakan kerja sendiri dan penggunaan tenaga kerja yang produktif serta pemberian upah yang layak juga sangat berperan dalam menentukan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Sumber daya manusia disamping sebagai unsur pendukung utama dalam proses pembangunan, Sumber Daya Manusia (SDM) juga merupakan faktor sentral dalam suatu organisasi bisnis baik organisasi bisnis besar maupun organisasi bisnis kecil seperti UMKM atau koperasi. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan organisasi. Kemampuan SDM merupakan *competitive advantage* dari organisasi. Dengan demikian, dari segi sumber daya, strategi organisasi adalah mendapatkan *added value* yang maksimum yang dapat mengoptimalkan *competitive advantage*. Adanya SDM

handal yang berpartisipasi dalam menghasilkan added value merupakan *added value* bagi organisasi tersebut. Persiapan, perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan organisasi. Pengembangan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pelatihan dan pendidikan. Pendidikan meningkatkan keahlian teoritis, konseptual dan moral sedang pelatihan meningkatkan keterampilan teknis pelaksanaan pekerjaan. Tujuan utama dari pengembangan adalah untuk peningkatan produktivitas kerja, efisiensi, karier, konseptual, keterampilan dan kepemimpinan. Pengembangan dapat dilakukan secara formal maupun informal. Pengembangan formal adalah pengembangan atas inisiatif organisasi karena tuntutan pekerjaan, sedangkan pengembangan informal adalah pengembangan atas inisiatif sendiri tanpa adanya arahan dari organisasi, sedangkan perencanaan adalah proses menentukan kebutuhan dan cara-cara memenuhi kebutuhan itu. Strategi pengembangan SDM harus diarahkan pada tiga sasaran: (1) Pencerahan (2) Kebersamaan (3) Standar kompetensi.

Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) serta Pengembangan SDMnya menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Eksistensi dan peran UKM yang pada tahun 2007 mencapai 49,84 juta unit usaha, dan merupakan 99,99% dari pelaku usaha nasional, dalam tata perekonomian nasional sudah tidak diragukan lagi, dengan melihat kontribusinya dalam penyerapan tenaga kerja, pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, nilai ekspor nasional, dan investasi nasional. Pada tahun 2006, peran UKM terhadap penciptaan PDB nasional menurut harga berlaku tercatat sebesar Rp. 1.786,22 triliun atau 53,49 persen, kontribusi UK tercatat sebesar Rp. 1.253,36 triliun atau 37,53 persen dan UM sebesar Rp. 532,86 triliun atau 15,96 persen dari total PDB nasional, selebihnya adalah usaha besar (UB)

yaitu Rp. 1.553,26 triliun atau 46,51 persen. Sedangkan pada tahun 2007, peran UKM terhadap penciptaan PDB nasional menurut harga berlaku tercatat sebesar Rp. 2.121,31 triliun atau 53,60 persen dari total PDB nasional, mengalami perkembangan sebesar Rp. 335,09 triliun atau 18,76 persen dibanding tahun 2006. Kontribusi UK tercatat sebesar Rp.1.496,25 triliun atau 37,81 persen dan UM sebesar Rp. 625,06 triliun atau 15,79 persen, selebihnya sebesar Rp. 1.836,09 triliun atau 46,40 persen merupakan kontribusi UB

Sektor UKM telah dipromosikan dan dijadikan sebagai agenda utama pembangunan ekonomi Indonesia. Sektor UKM telah terbukti tangguh, ketika terjadi Krisis Ekonomi 1998, hanya sektor UKM yang bertahan dari kolapsnya ekonomi, sementara sektor yang lebih besar justru tumbang oleh krisis. Mudradjad Kuncoro dalam Harian Bisnis Indonesia pada tanggal 21 Oktober 2008 mengemukakan bahwa UKM terbukti tahan terhadap krisis dan mampu *survive* karena, pertama, tidak memiliki utang luar negeri. Kedua, tidak banyak utang ke perbankan karena mereka dianggap *unbankable*. Ketiga, menggunakan input lokal. Keempat, berorientasi ekspor. Selama 1997-2006, jumlah perusahaan berskala UKM mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha di Indonesia. Sumbangan UKM terhadap produk domestik bruto mencapai 54%-57%. Sumbangan UKM terhadap penyerapan tenaga kerja sekitar 96%. Sebanyak 91% UKM melakukan kegiatan ekspor melalui pihak ketiga eksportir/pedagang perantara. Hanya 8,8% yang berhubungan langsung dengan pembeli/importir di luar negeri.

Salah satu program peningkatan kapabilitas Koperasi dan UKM yang sering dilaksanakan dalam rangka peningkatan kemampuan SDM adalah pengembangan kewirausahaan anggota koperasi dan pengusaha UKM. Pengembangan kewirausahaan bertujuan untuk meningkatkan kemandirian usaha, kemampuan bisnis dan jiwa kepemimpinan dalam koperasi dan UKM, sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan kualitas operasional koperasi dan UKM.

Dalam konteks Islam, karya kewirausahaan bukanlah sekadar bagaimana seseorang mengejawantahkan bakat bisnis semata tetapi sekaligus bagaimana ia mampu memberi yang terbaik pada sosialnya (*khair al-nas anfa'uhum li al-nas*, hadis Nabi Saw.). Tentu menjadi wirausahawan dan wiraswastawan sejati bukanlah pekerjaan mudah. Menuju ke arah predikat demikian memerlukan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) dan keunggulan komparatif (*comparative advantage*) yang luas. Di sini, Islam telah mengajarkan bagaimana seseorang itu harus unggul di segala hal, tak terkecuali di bidang usaha bisnis. Konsep taqwa, misalnya, dapat diartikan bahwa semua komunitas keluarga hendaknya menjadi yang terbaik dan terunggul bagi dunianya. Bahkan, lebih dari itu, hendaknya ia menjadi pemimpin di antara mereka yang terbaik dan terunggul (*Rabbana hab lana min azwajina wa dzurriyatina qurati a'yun waj'alna li al-mutaqina imama*, ayat al-Qur'an).

Ada lima aksioma dasar yang membentuk perilaku wirausaha yang berbasis syariah. Pertama, kesatuan (*unity*), merupakan penekanan pada konsep tauhid dimana segenap aspek kehidupan diarahkan pada aspek ke-Tuhanan yang tunggal. Kedua, keseimbangan, berkaitan dengan harmoni kehidupan semesta yang merupakan bagian dari *sunatullah*. Ketiga, kehendak bebas (*free will*), mengarah pada kebebasan individu untuk bertindak sebagai makhluk Allah. Keempat, tanggungjawab, menekankan pada keharusan individu untuk bertanggungjawab atas perbuatan yang dilakukan, baik secara moral maupun fisiknya. Kelima, kebaikan (*ihsan*), menekankan pada perbuatan yang memberikan kebaikan pada yang lain. Sementara itu di koperasi UKM jamu gendong Seruni Putih Bantul lima aksioma dasar yang membentuk perilaku wirausaha yang berbasis syariah belum sepenuhnya dihayati bahkan dilaksanakan padahal sebagian besar anggotanya beragama islam serta menginginkan untuk berwirausaha dengan cara islam.

Berdasarkan analisis situasi di atas maka kami terpanggil untuk menyelenggarakan Pelatihan Kewirausahaan dengan Tema: "Kewirausahaan

Berbasis Syari'ah." bagi anggota PKK desa Pilang Wetan, Kebonagung, Demak Jawa Tengah.

2. Tinjauan Pustaka

a. Usaha Kecil Menengah

Usaha Kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan sebesar 1 (satu) miliar rupiah atau kurang. Sementara Usaha Menengah didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan bertujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk diperniagakan secara komersial dan mempunyai omzet penjualan lebih dari 1 (satu) miliar.

Ciri-ciri perusahaan kecil dan menengah di Indonesia, secara umum dapat di rangkum menjadi 4 rangkuman yaitu :

1. Manajemen berdiri sendiri, dengan kata lain tidak ada pemisahan yang tegas antara pemilik dengan pengelola perusahaan. Pemilik adalah sekaligus pengelola dalam UKM.
2. Modal disediakan oleh seorang pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal.
3. Daerah operasinya umumnya lokal, walaupun terdapat juga UKM yang memiliki orientasi luar negeri, berupa ekspor ke negara-negara mitra perdagangan.
4. Ukuran perusahaan, baik dari segi total aset, jumlah karyawan, dan sarana prasarana yang kecil.

b. Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan secara filosofis berarti kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar atau penggerak dalam menghadapi tantangan hidup. Setidaknya ada 3 pengertian tambahan dari kewirausahaan, yaitu:

1. Tanggapan terhadap peluang usaha yang terungkap dalam seperangkat tindakan serta membuahkan hasil berupa organisasi usaha yang melembaga, produktif, dan inovatif.
2. Semangat, sikap, perilaku, dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha dan atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan, dan menerapkan cara kerja, teknologi, dan produk baru.
3. Kemampuan untuk mengelola aktivitas usaha, mulai dari proses merencanakan, melaksanakan, hingga menanggung resiko yang timbul untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

3. Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Berdasarkan situasi yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan kewirausahaan kecil diantaranya adalah :

1. Manajemen berdiri sendiri, dengan kata lain tidak ada pemisahan yang tegas antara pemilik dengan pengelola perusahaan. Pemilik adalah sekaligus pengelola dalam UKM.
2. Modal disediakan oleh seorang pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal.
3. Daerah operasinya umumnya lokal, walaupun terdapat juga UKM yang memiliki orientasi luar negeri, berupa ekspor ke negara-negara mitra perdagangan.
4. Ukuran perusahaan, baik dari segi total aset, jumlah karyawan, dan sarana prasarana yang kecil.

Sementara itu rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimana pemahaman anggota PKK akan pentingnya usaha (bisnis) berbasis syari'ah.
2. Bagaimana pemahaman anggota PKK mengenai strategi usaha (bisnis) di tengah krisis ekonomi berbasis syari'ah.
3. Bagaimana cara anggota PKK berwirausaha yang berbasis syari'ah

4. Tujuan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Pelatihan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pemahaman kepada anggota PKK akan pentingnya usaha (bisnis) berbasis syari'ah.
2. Memberikan pemahaman kepada anggota PKK mengenai strategi bisnis di tengah krisis ekonomi berbasis syari'ah.
3. Memberikan keterampilan (bisnis) kepada anggota PKK cara wirausaha yang berbasis syari'ah.

5. Manfaat Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah :

1. Anggota PKK memahami akan pentingnya usaha (bisnis) berbasis syari'ah.
2. Anggota PKK memahami strategi bisnis di tengah krisis ekonomi berbasis syari'ah.
3. Anggota PKK memiliki pengetahuan dan ketrampilan cara wirausaha yang berbasis syari'ah.

B. METODE KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Khalayak Sasaran PPM

Khalayak sasaran Pelatihan ini adalah para anggota masyarakat khususnya anggota PKK desa Pilang Wetan, Kebon Agung, Demak dengan jumlah peserta maksimal 23 orang. Adapun tempat yang digunakan adalah balai desa desa Pilang Wetan, Kebon Agung, Demak.

2. Metode Kegiatan PPM

Adapun untuk mencapai tujuan tersebut, maka metoda yang diterapkan adalah berupa ceramah dengan mendatangkan nara sumber, tanya jawab dan

diskusi. Nara Sumber berbicara tentang kewirausahaan dan fiqih-fiqih muamalah dan apa yang harus mereka lakukan agar tetap dalam bingkai syariah dan agar dapat tetap bertahan di dunia kerja. Selain itu, para peserta pun bisa melakukan tanya jawab interaktif terhadap para narasumber tersebut.

3. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

Pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan tiga tahapan, di mana tahap pertama merupakan tahap persiapan. Pada tahap persiapan terbagi dalam empat bagian, yaitu : persiapan konsep acara, persiapan untuk mendapatkan tambahan nara sumber, persiapan tempat dan peralatan serta persiapan sosialisasi pelaksanaan kegiatan kepada masyarakat khususnya anggota PKK desa Pilang Wetan, Kebon Agung, Demak. Pada persiapan mengenai konsep acara, pada dasarnya sejak proposal dibuat, konsep acara secara kasar telah dibuat. Lalu kemudian konsep tersebut dibicarakan kembali sehingga didapatkan konsep acara berupa ceramah dan diskusi yang menampilkan beberapa nara sumber dari berbagai pengalaman mengenai pekerjaan yang mereka tangani. Selain *ceramah* juga diberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya tentang berbagai hal terkait dengan syari'ah maupun dunia kerja serta bagi-bagi hadiah sebagai hiburan.

Sementara itu, pada tahan persiapan nara sumber, kami menghubungi rekan kami yang berhasil dalam berwiraswasta dengan basis syariah, juga kami menghubungi rekan kami lulusan sarjana agama yang ahli dalam hukum perdagangan syariah. nara sumber tambahan selain para pengabdi yang mengisi acara tersebut adalah : Hasan Rofii, SE dan Toha Mahsun, S.Ag.

Pada tahap persiapan tempat dan peralatan, kami mencoba menghubungi Ketua PKK desa Pilang Wetan, Kebon Agung, Demak yaitu ibu Faizah untuk menjajaki penggunaan balai desa. Kami mengajukan tanggal 12 September 2012 sebagai waktu pelaksanaan. Setelah berdiskusi mengenai waktu, maka kami pun mendapatkan persetujuan untuk menggunakan fasilitas balai desa. Setelah mendapatkan kepastian tanggal penggunaan nuangan, maka kami sosialisasikan kepada para anggota PKK desa Pilang Wetan, Kebon Agung, Demak. Adapun

sosialisasi ini dilaksanakan dalam waktu 4 hari (7-11 September 2012).

Tahap selanjutnya merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Dalam tahap ini kami para pengabdian di tambah dengan nara sumber menyampaikan materinya. Acara ini dihadiri oleh 20 anggota PKK. Jumlah ini cukup memuaskan mengingat kami hanya mengundang 20 anggota.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar. Hal ini disebabkan adanya faktor yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian. Hal-hal yang mendukung berjalannya kegiatan pengabdian ini dapat diidentifikasi diantaranya adalah antusiasme para peserta pelatihan untuk memahami konsep pengembangan kewirausahaan dan pentingnya syariah dalam menjalankan usaha. Antusiasme dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan yang muncul ketika pelaksanaan diskusi. Lancarnya pelaksanaan kegiatan pengabdian bukan berarti tanpa hambatan. Selama pengabdian ada beberapa hal yang diidentifikasi sebagai faktor penghambat kegiatan pengabdian diantaranya adalah jadwal pelatihan berada pada jam usaha.

C. PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 12 September 2012. Kegiatan pelatihan berjalan dengan lancar dihadiri oleh 20 peserta. Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik.

Secara umum acara berjalan dengan lancar dan tidak banyak kendala yang dihadapi. Suasana yang dibangun dalam acara ini, santai dan akrab. Respon dari para peserta pun sangat positif dimana seluruh peserta merasakan manfaat yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan tersebut.

Pada saat pelaksanaan kegiatan, telah disusun jadwal acara dari kegiatan tersebut. Adapun jadwalnya adalah :

PUKUL	ACARA
08.00 - 08.30	REGISTRASI PESERTA
08.30 - 08.45	PEMBUKAAN
08.45 - 10.30	PRESENTASI 1
10.30 - 11.45	DISKUSI 1
11.45 - 12.45	ISTIRAHAT, COFFEE BREAK, SHOLAT
13.00 - 14.15	PRESENTASI 2
14.15 - 15.45	TANYA JAWAB SESI 2
15.45 - 16.00	PENUTUP : KESIMPULAN

Secara umum, mereka berpendapat bahwa pelatihan tersebut :

1. Memperluas wawasan peserta mengenai pentingnya syariah dalam menjalankan usaha
2. Membantu peserta dalam memberikan gambaran dan membuat keputusan mengenai dunia wirausaha
3. Memotivasi anggota PKK untuk dapat berwirausaha secara syar'i.
4. Memberikan kesadaran kepada peserta mengenai hal-hal yang harus disiapkan untuk memasuki dunia wiraswasta

Indikator ketercapaian tujuan pengabdian adalah bahwa 90% anggota PKK memahami arti penting peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan dalam berwirausaha, juga memahami pentingnya konsep syariah dalam berwirausaha, ini dibuktikan dengan presentasinya para peserta dalam diskusi dan tanya jawab

2. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini dikemas dengan menggunakan pendekatan workshop. Kegiatan dilakukan menggunakan metode ceramah, diskusi dan latihan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan diberikan materi mengenai kewirausahaan dan pengembangannya dan arti pentingnya dalam peningkatan pendapatan.

2. Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi yang telah diberikan. Kesempatan tanya jawab diberikan untuk memperjelas hal-hal yang masih menjadi keraguan.
3. Peserta berdiskusi atas beberapa kasus

Pelatihan memang nyata-nyata dibutuhkan bagi anggota PKK yang notabene adalah wiraswasta kecil. Kebanyakan peserta mengeluhkan kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan konsep wirausaha dan arti pentingnya untuk meningkatkan pendapatan, peserta juga kurang memahami pentingnya syariah bagi usaha mereka. Selama pelatihan Peserta pelatihan terlihat antusias dengan materi pelatihan yang diberikan. Hal ini terlihat dari awal hingga akhir acara, semua peserta mengikuti dengan baik. Materi pelatihan dalam bentuk ceramah dan diskusi, peserta ternyata menyukai pendekatan ini. Dengan metode ini nara sumber dan peserta bisa saling bertukar pendapat.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelatihan yang diselenggarakan pada tanggal 12 September 2012 maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari acara tersebut cukup tercapai, yaitu

- a. Mampu memberikan wawasan kepada para anggota PKK mengenai bidang pekerjaan yang dapat menjadi pilihan bagi mereka
- b. Mampu memberikan materi kewirausahaan dan pengembangannya dan arti pentingnya dalam peningkatan pendapatan.
- c. Mampu menyadarkan peserta mengenai pentingnya syariah dalam pengelolaan usaha

B. Saran

- a. Dengan kelebihan dan kekurangan acara tersebut, pada dasarnya acara dapat diselenggarakan dengan lancar dan tanpa hambatan yang

berarti. Tampaknya diperlukan kontinuitas dari kegiatan tersebut dan lanjutan kegiatan tersebut terutama

- b. Peserta hendaknya menyebarluaskan hasil penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Baswir, Revrisond. 2004. Etika Bisnis. Kompas Senin, 08 Maret 2004 .Penerbit PT Gramedia, Jakarta.
- Hall. Hisrich, et. al. 2009. Entrepreneurship. New York: McGraw-Hill. Inc.
- Rukmana. 2004. Etika Bisnis dalam Prinsip Ekonomi Syariah. Makalah Disajikan pada Seminar “Etika Bisnis Dalam Pandangan Islam” yang Diselenggarakan oleh Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Cabang Bandung, sabtu 6 Maret 2004.
- Statistik UKM 2006-2007, Kementerian Koperasi dan UKM, diakses pada tanggal 17 Agustus 2009



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp. 554902 Psw 815

**SURAT PERJANJIAN
PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

Nomor : 604 /UN34.18/PM/2012

Pada hari ini Kamis tanggal sembilan belas bulan April tahun dua ribu dua belas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Dr. Moerdiyanto, M.Pd, MM**
NIP : 19580507 198303 1 001
Jabatan : Wakil Dekan I FE Universitas Negeri Yogyakarta
Selanjutnya disebut : **PIHAK KESATU**;
2. Nama : **Maimun Sholeh, M.Si**
NIP : 19660606 200501 1 002
Jabatan : Ketua Pelaksana
Selanjutnya disebut : **PIHAK KEDUA**;

Kedua belah pihak secara bersama telah setuju mengikat diri dalam Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang tersebut dibawah ini:

Pasal 1;

PIHAK KESATU memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA**, dan **PIHAK KEDUA** menerima tugas yang diberikan **PIHAK KESATU** untuk melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat yang berjudul :

"Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Syari'ah Bagi Anggota Koperasi UKM Jamu Gendong " Seruni Putih " Bantul"

Dengan personalia Pengabdian Pada Masyarakat sebagai berikut :

- | | | |
|------------|--|----------------------------|
| 1. Ketua | : Maimun Sholeh, M.Si | NIP. 19660606 200501 1 002 |
| 2. Anggota | : Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, M.Si | NIP. 19751028 200501 1 002 |
| 3. Anggota | : Ngadiyono, S.Pd | NIP. 19701029 200312 1 001 |

Pasal 2;

Biaya Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat sebesar Rp 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) ditanggung oleh **PIHAK KESATU** dibebankan pada anggaran DIPA 2012 FE Universitas Negeri Yogyakarta.

Pasal 3;

Pembayaran Biaya Pengabdian Pada Masyarakat dilaksanakan sebagai berikut :

- a. Tahap pertama sebesar 70% dari Rp 5.000.000 (Lima Juta Rupiah) yaitu Rp 3.500.000,- (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) terdiri dari : Honorarium 25% Operasional 50% Perjalanan 15% Penyusunan laporan dan seminar laporan hasil Pengabdian Pada Masyarakat 10% dibayarkan pada saat kontrak ditandatangani oleh **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA**;
- b. Tahap kedua sebesar 30% dari Rp 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) yaitu 1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) terdiri dari : Honorarium 25% Operasional 50% Perjalanan 15% Penyusunan laporan dan seminar laporan hasil Pengabdian Pada Masyarakat 10% dibayarkan pada saat laporan hasil Pengabdian Pada Masyarakat diserahkan oleh **PIHAK KEDUA** dan diterima oleh **PIHAK KESATU**;
- c. Pajak atas pembayaran biaya penelitian ini menyesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan ditanggung oleh **PIHAK KEDUA**;
- d. Semua biaya meterai dibebankan pada **PIHAK KEDUA**;

Pasal 4;

Jangka waktu pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat selama 6 (enam) bulan sejak tanggal 19 April 2012 sampai dengan tanggal 19 Oktober 2012 terhadap keterlambatan penyelesaian Pengabdian Pada Masyarakat dikenakan denda keterlambatan sebesar 1% (satu permil) setiap hari keterlambatan, maksimal sebesar 5 % dari jumlah biaya pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Pasal 5;

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh **PIHAK KESATU**, antara lain sebagai berikut:

- Pengabdian wajib menyeminarkan instrumen dan laporan akhir hasil Pengabdian Pada Masyarakat .
- Pengabdian wajib menyerahkan laporan hasil Pengabdian Pada Masyarakat yang sudah dijilid rapi sebanyak 3 (tiga) eksemplar warna Pink.
- Pengabdian wajib menyerahkan abstrak lepas hasil Pengabdian Pada Masyarakat .
- Tata tulis laporan penelitian yang diserahkan kepada **PIHAK KESATU** harus mengikuti ketentuan Pedoman PPM huruf H.
- Pada bagian bawah sampul laporan Pengabdian Pada Masyarakat harus dituliskan sebagai berikut:

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIBIYAI DENGAN DANA DIPA FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SK DEKAN FE UNY NOMOR : 62 a TAHUN 2012, TANGGAL 4 APRIL 2012
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
NOMOR : 604 /UN34.18/PM/2012 , TANGGAL 19 APRIL 2012**

Pasal 6;

Perjanjian Pelaksanaan Kontrak Pengabdian Pada Masyarakat ini berlaku sejak ditandatangani oleh **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA**. Apabila dikemudian hari perlu ada perubahan yang diakibatkan oleh Peraturan Pemerintah maka atas kesepakatan kedua belah pihak dapat diadakan perubahan seperlunya atas perjanjian ini.

PIHAK KEDUA;



Maimun Sholch, M.Si
NIP. 19660606 200501 1 002

Yogyakarta, 19 April 2012
PIHAK KESATU;

Dr. Moerdiyanto, M.Pd, MM
NIP. 19580507 198303 1 001



**Mengetahui :
Dekan**

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 586168 Psw 817,815
Fax (0274) 554902 Website <http://www.fe.uny.ac.id>

LAPORAN PELAKSANAAN SEMINAR
HASIL PPM

1. Nama Ketua PPM : Maimun Sholeh, M.Si
2. Jurusan : Pendidikan Ekonomi
3. Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
4. Status PPM : a. Kelompok
b. Institusional

5. Judul PPM : Pelatihan Kewirausahaan Berbasis Syariah Bagi Anggota Koperasi UKM Jamu Bendong Seruni Putih Bantul.

6. Pelaksanaan : Tanggal : 10 oktober 2012
Pukul : 11.00 WIB
7. Tempat : Jurusan Pendidikan Ekonomi

8. Dipimpin oleh : Ketua : Kiramin Barorah, M.Pd
Sekretaris : Mustofa, M.Sc
9. Peserta : a. Konsultan : orang
b. Nara Sumber : 1 orang
c. BPP : 1 orang
d. Peserta Lain : 15 orang

+
Jumlah : 17 orang
(daftar terlampir)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 586168 Psw 817,815
Fax (0274) 554902 Website <http://www.fe.uny.ac.id>

DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL PPM

1. Hari, Tanggal :
2. Nama Ketua PPM : Maimun Sholeh, M.Si
3. Jurusan : Pendidikan Ekonomi
4. Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
5. Judul Penelitian :
.....Pelatihan kewirausahaan perpasis syariah.....
Bagi Anggota Koperasi UKM Jamu gendong "Seruni"
Putih Bantul.

Jenis Seminar : Laporan Hasil PPM

No.	Nama	Gelar	Tanda Tangan	
1	Sugiharsono	Dr.	1.	
2	Ahmad	Dr.		2.
3	Ali Muthoh	M.Pd	3.	
4	Sukanti	M.Pd		4.
5	IMDAH MUSTIKAWATI	M.Si, Ak.	5.	
6	Isroah	M.Si		6.
7	Arayukama	M.Si	7.	
8	Daru Wahyuni	M.Si		8.
9	Naning Margasari	M.Si, MBA	9.	
10	Pratikah Kusum	M. Pd		10.
11	Lina Nur H	MM	11.	
12	Winda	M.Si		12.
13	Salima	M.Pd	13.	
14	Fitriani	M.Pd		14.
15	Kironim		15.	
16	Maimun Sholeh			16.
17	Ngadiyono	Ad	17.	
18				18.
19			19.	
20				20.

Yogyakarta,
Pimpinan Sidang,

KIRONIM BAROROH, M.Pd
NIP. 197906282005012001



PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK)
TIM PENGGERAK DESA PILANGWETAN
KECAMATAN KEBONAGUNG KABUPATEN DEMAK

Pelatihan Kewirausahaan berbasis syari'ah bagi anggota PKK Desa Pilang Weta, Kebonagung, Demak

No	Nama	Tanda Tangan
1	Alifah	Alifah
2	Rinawati	Rinawati
3	Nur Fairah	Nur Fairah
4	St Teng Wiyah	St Teng Wiyah
5	Utami Firmiana	Utami Firmiana
6	Siti Rohmah	Siti Rohmah
7	Istiningtyas	Istiningtyas
8	Nabila	Nabila
9	Alia Fuzmah	Alia Fuzmah
10	Malia Sholihah	Malia Sholihah
11	Anis Islah	Anis Islah
12	Machmudah	Machmudah
13	Wiwik	Wiwik
14	Anis	Anis
15	Zulrahma	Zulrahma
16	Enkang	Enkang
17	Anisa	Anisa
18	Ima	Ima
19	Ella ade M	Ella ade M
20	Fandi	Fandi

Pilang Wetan, 12 'sept' 12

Ketua


(Faizah)





